



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**DAMPAK PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* DAN *STOCK SPLIT* TERHADAP
ABNORMAL RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

PERIODE TAHUN 2006 – 2010

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RIA ANGELA

NIM : 115080189

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

2012

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIA ANGELA
NIM : 115080189
JURUSAN : S1/ MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE DAN STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE TAHUN 2006 – 2010

JAKARTA, DESEMBER 2011

PEMBIMBING

(Dr. Herman Ruslim, S.E., Ak.,M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : RIA ANGELA

NIM : 115080189

JURUSAN : S1/ MANAJEMEN

BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* DAN
STOCK SPLIT TERHADAP *ABNORMAL RETURN*
SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE TAHUN 2006 – 2010

TANGGAL: 12 JANUARI 2012

KETUA PENGUJI:

TANGGAL: 12 JANUARI 2012

(Franky Slamet, S.E., M.M.)
ANGGOTA PENGUJI:

TANGGAL: 12 JANUARI 2012

(Dr. Herman Ruslim, S.E., Ak., M.M.)
ANGGOTA PENGUJI:

(Darmawan Achmad, DRS., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKOMOMI

JAKARTA

ABSTRAK

- (A) Ria Angela (115080189)
- (B) Dampak Pengumuman *Right Issue* dan *Stock Split* Terhadap *Abnormal Return* Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2006 – 2010”
- (C) xiii + 57 hlm, 2011, 8 tabel ; 7 gambar ; lampiran 11
- (D) Manajemen Keuangan
- (E) Menurut hipotesis pasar modal yang efisien, harga sekuritas secara cepat mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi mempengaruhi keputusan transaksi investor yang nantinya ikut menentukan harga pasar saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengumuman *right issue* dan *stock split* terhadap *abnormal return* saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data *actual return* harian dari perusahaan *listed* BEI yang melakukan *right issue* dan *stock split* dari tahun 2006 – 2010, serta data IHSG harian sebagai *proxy return* pasar. Untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman tersebut digunakan *event period* selama 15 hari (dari hari - 7 sampai hari +7). *Abnormal return* dihitung dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan *abnormal return* yang signifikan di hari – hari sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dan *stock split*. Hal ini diduga karena adanya kebocoran informasi yang terjadi di dalam pasar bursa.
- (F) Daftar acuan 22 (1969 – 2010)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghantarkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak – pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., Ak.,M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie R. Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.

5. Orangtua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Angie Wiyani Putri Diredja dan Melika Hadiperkasa yang selalu bersama dan selalu memberikan dukungan moral dan pengetahuan dalam mengerjakan skripsi.
7. Teman – teman penulis: Deasy, Melinda, Robby, Suwarno, Livia, dan semua teman penulis yang memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.
8. Teman – teman sesama bimbingan yang selalu bersama – sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Desember 2011

Penulis

(Ria Angela)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	5
3. Pembatasan	6
4. Perumusan	6
B. Tujuan dan Manfaat	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Variabel	8
----------------------	---

1. Definisi <i>Right Issue</i>	8
2. Tujuan <i>Right Issue</i>	10
3. Dampak Pelaksanaan <i>Right Issue</i>	11
4. Definisi <i>Stock Split</i>	12
5. Manfaat <i>Stock Split</i>	14
6. Definisi <i>Return</i>	14
7. Definisi <i>Expected Return</i>	15
8. Definisi <i>Abnormal Return</i>	18
9. Pasar Modal yang Efisien	19
B. Kerangka Teori	26
1. Hubungan antara <i>right issue</i> dengan <i>abnormal return</i>	26
2. Hubungan antara <i>stock split</i> dengan <i>abnormal return</i>	26
C. Penelitian yang Relevan	27
D. Kerangka Pemikiran	29
E. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	31
C. Operasionalisasi Variabel	32
1. Harga Saham	32
2. <i>Actual Return</i>	32

3. <i>Market Return</i>	33
4. <i>Expected Return</i>	33
5. <i>Abnormal Return</i>	34
6. <i>Average Abnormal Return</i>	34
7. <i>Event Study</i>	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Metode Analisis Data	36

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	39
1. Subyek Penelitian	39
2. Obyek Penelitian	39
B. Hasil Analisis Data	44
1. Pengujian Hipotesis 1	44
2. Pengujian Hipotesis 2	45
3. Pengujian Hipotesis 3	47
4. Pengujian Hipotesis 4	49
C. Pembahasan	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Harga Saham dan Rata-rata Harga Saham <i>Perusahaan yang Melakukan Right Issue</i> Tahun 2006 – 2010	40
Tabel 4.2 Hasil Harga Saham dan Rata-rata Harga Saham <i>Perusahaan yang Melakukan Stock Split</i> Tahun 2006 – 2010	41
Tabel 4.3 Hasil <i>Abnormal Return</i> dan Rata-rata <i>Abnormal Return</i> <i>Perusahaan yang Melakukan Right Issue</i> Tahun 2006 – 2010	42
Tabel 4.4 Hasil <i>Abnormal Return</i> dan Rata-rata <i>Abnormal Return</i> <i>Perusahaan yang Melakukan Stock Split</i> Tahun 2006 - 2010	43
Tabel 4.5 Hasil <i>Output SPSS</i> Harga Saham <i>Perusahaan yang Melakukan Right Issue</i> Tahun 2006 – 2010	44
Tabel 4.6 Hasil <i>Ouput SPSS</i> Harga Saham <i>Perusahaan yang Melakukan Stock Split</i> Tahun 2006 – 2010	46
Tabel 4.7 Hasil <i>Ouput SPSS Abnormal Return</i> <i>Perusahaan yang Melakukan Right Issue</i> Tahun 2006 – 2010	49
Tabel 4.8 Hasil <i>Ouput SPSS Abnormal Return</i> <i>Perusahaan yang Melakukan Stock Split</i> Tahun 2006 - 2010	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Dampak Informasi Terhadap Harga Saham dalam Pasar Modal yang Efisien	20
Gambar 2.2 Dampak Informasi Terhadap Harga Saham dalam Pasar Modal yang Tidak Efisien	22
Gambar 2.3 Hubungan Pengumuman <i>Right Issue</i> dan <i>Stock Split</i> Terhadap Harga Saham dan <i>Abnormal Return</i>	29
Gambar 4.1 Grafik Rata – Rata Harga Saham Sekitar Hari Pengumuman <i>Right Issue</i>	52
Gambar 4.2 Grafik Rata – Rata Harga Saham Sekitar Hari Pengumuman <i>Stock Split</i>	53
Gambar 4.3 Grafik Rata – Rata <i>Abnormal Return</i> Sekitar Hari Pengumuman <i>Right Issue</i>	54
Gambar 4.4 Grafik Rata – Rata <i>Abnormal Return</i> Sekitar Hari Pengumuman <i>Stock Split</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Right Issue* Tahun 2006
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Right Issue* Tahun 2007
- Lampiran 3 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Right Issue* Tahun 2008
- Lampiran 4 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Right Issue* Tahun 2009
- Lampiran 5 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Right Issue* Tahun 2010
- Lampiran 6 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2006
- Lampiran 7 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2007
- Lampiran 8 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2008
- Lampiran 9 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2009
- Lampiran 10 Daftar Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2010
- Lampiran 11 Daftar BI Rate

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Saham merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan dana yang dapat dipergunakan sebagai modal bagi perusahaan. Meskipun terdapat berbagai jenis saham yang dapat dikeluarkan oleh perusahaan, tetapi pada umumnya saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah jenis saham biasa (*common stock*). Perusahaan dapat memperoleh dana dari saham ini dengan menerbitkan lalu menjualnya kepada investor.

Dalam praktik, perusahaan menjual atau menerbitkan saham baru yang ingin dijual kepada investor dengan menggunakan jasa pasar modal sebagai tempat atau fasilitas berlangsungnya transaksi penjualan saham tersebut. Pasar modal menjadi instrumen yang efektif bagi perusahaan dan investor karena melalui pasar modal investor dapat membeli saham yang diharapkannya dapat memperoleh keuntungan dan perusahaan memperoleh dana dari hasil penjualan saham tersebut. Melihat hal tersebut, penting bagi perusahaan untuk mempelajari tingkah laku pasar agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan. Pasar modal yang aktif di Indonesia saat ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mana merupakan mempunyai kapitalisasi saham yang cukup besar.

Jika sumber dana internal maupun pinjaman bank dianggap kurang memadai, maka perusahaan yang sudah terdaftar (*listed*) di BEI dapat memperoleh dana segar dengan melakukan penawaran saham lagi kepada investor baik melalui penawaran umum maupun penawaran terbatas. Dalam penawaran umum, saham ditawarkan kepada investor secara keseluruhan, sedangkan dalam penawaran terbatas saham yang ditawarkan kepada pemegang saham lama dimana pada umumnya harga per lembar sahamnya lebih rendah dari harga pasar sehingga investor tertarik untuk membelinya. Penawaran terbatas ini sering juga disebut *right issue*.

Jogiyanto (1998) mengemukakan bahwa bagi perusahaan ada beberapa alasan untuk melakukan *right issue*, yaitu :

1. *Right issue* dapat mengurangi biaya, karena *right issue* biasanya tidak menggunakan jasa penjamin emisi efek (*underwriter*).
2. Adanya *right issue* mengakibatkan jumlah saham perusahaan yang beredar akan bertambah sehingga diharapkan akan meningkatkan frekuensi perdagangan atau berarti meningkatkan likuiditas saham.

Sedangkan bagi pemegang saham sendiri, *right issue* akan membuat mereka lebih mudah mempertahankan proporsi kepemilikan sahamnya dan melindungi dari nilai saham yang merosot.

Selain *right issue* yang merupakan bentuk penawaran terbatas kepada investor, terdapat salah satu tindakan perusahaan untuk menarik investor untuk melakukan investasi dalam bentuk penawaran umum dengan melakukan *stock split*. Terdapat

beberapa teori yang diajukan untuk menjelaskan mengapa perusahaan melakukan *corporate action* berupa *stock split*. Alasan paling umum adalah perusahaan ingin mencapai kisaran harga optimal untuk likuiditas perdagangan serta memberi sinyal kepercayaan kepada investor mengenai harga saham di masa mendatang (Aduda, 2010).

Dalam melakukan *right issue* maupun *stock split* informasi memainkan peran penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Setiap informasi merupakan sinyal tersendiri bagi para investor yang akan memberikan reaksi sesuai dengan analisa dan harapannya dimana reaksi yang terjadi dapat bersifat positif atau negatif. Hal ini berkaitan dengan hipotesis pasar modal efisien (*efficient market hypothesis*) yang menghubungkan serta mengelompokkan jenis efisiensi pasar berdasarkan ketersediaan informasi dan respon para investor terhadap informasi tersebut.

Hipotesis pasar modal yang efisien menyimpulkan bahwa informasi mungkin dapat memberikan keuntungan dalam bentuk *abnormal return* kepada para investor dalam pasar dengan bentuk efisiensi lemah (*weak form*) atau semi kuat (*semi – strong form*). Sedangkan dalam pasar dengan bentuk efisiensi kuat (*strong form*), informasi dalam bentuk apapun tidak akan memberikan *unusual profit* bagi para investor (Fama, 1969). Dalam suatu pasar modal yang efisien, secara sistematis tidaklah mungkin untuk memperoleh atau kehilangan *profit* yang *abnormal* karena setiap investor menerima informasi yang sama.

Pengumuman perusahaan yang melakukan *right issue* dan *stock split* secara teoritis dan empiris menyebabkan harga saham bereaksi. Pengumuman tersebut mencerminkan adanya suatu kandungan informasi yang mempengaruhi estimasi investor mengenai harga pasar saham di masa yang akan datang. Jika suatu pengumuman mempunyai kandungan informasi, maka pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ini dapat dilihat dari perubahan harga sekuritas yang bersangkutan dan dapat diukur dengan ada atau tidaknya *abnormal return* yang merupakan tingkat pengembalian berlebih (*abnormal*) yang diperoleh investor dengan mengembangkan suatu pedoman (*trading rules*) berdasarkan informasi yang tersedia (Jones, 2002).

Pada saat akan melakukan *right issue* dan *stock split*, informasi menjadi hal yang sangat diperlukan oleh investor. Ada atau tidaknya perubahan harga saham dan *abnormal return* dari suatu informasi mencerminkan keterkaitan informasi terhadap keputusan yang akan dibuat oleh investor. Pasar secara efisien menyerap informasi yang diberikan ke dalam harga sekuritas. Oleh karena itu, investor yang rasional tidak dapat mengabaikan setiap informasi yang diberikan dan tersedia.

Menyadari bahwa *corporate event* merupakan salah satu informasi yang mungkin dibutuhkan investor sebagai dasar dalam membuat keputusan investasi, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji “**Dampak Pengumuman Right Issue dan Stock Split Terhadap Abnormal Return Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2006 – 2010**”

2. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, yaitu :

1. Apa saja bentuk *corporate action* yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan?
2. Mengapa perusahaan melakukan *corporate action* berupa *right issue* dan *stock split*?
3. Apakah yang menjadi pertimbangan investor dalam membeli saham perusahaan yang melakukan *corporate action* berupa *right issue* dan *stock split*?
4. Apakah pengumuman *right issue* dan *stock split* yang dipublikasikan oleh perusahaan menyebabkan terjadinya *abnormal return* saham di sekitar tanggal pengumuman ?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat adanya informasi pengumuman *right issue* terhadap harga saham antara sebelum dan sesudah pengumuman?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat adanya informasi pengumuman *stock split* terhadap rata – rata hargasaham antara sebelum dan sesudah pengumuman?
7. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat adanya informasi pengumuman *right issue* terhadap rata – rata *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah pengumuman?

8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat adanya informasi pengumuman *stock split* terhadap rata – rata *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah pengumuman?

3. Pembatasan

Penelitian ini dibatasi pada saham – saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan *corporate action* berupa *right issue* dan *stock split* untuk periode Januari 2006 – Desember 2010. Pembatasan permasalahan ini dikarenakan keterbatasan sumberdaya, waktu, dana, dan tenaga.

4. Perumusan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat adanya informasi pengumuman *right issue* terhadap harga saham antara sebelum dan sesudah pengumuman?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat adanya informasi pengumuman *stock split* terhadap rata – rata hargasaham antara sebelum dan sesudah pengumuman?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat adanya informasi pengumuman *right issue* terhadap rata – rata *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah pengumuman?

4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan akibat adanya informasi pengumuman *stock split* terhadap rata – rata *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah pengumuman?

B. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah sinyal informasi dari pengumuman *right issue* tersebut terhadap harga saham berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.
2. Untuk menganalisis apakah sinyal informasi dari pengumuman *stock split* tersebut terhadap harga saham berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.
3. Untuk menganalisis apakah sinyal informasi dari pengumuman *right issue* tersebut terhadap rata – rata *abnormal return* berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.
4. Untuk menganalisis apakah sinyal informasi dari pengumuman *stock split* tersebut terhadap rata – rata *abnormal return* berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak perusahaan maupun bagi investor, yaitu; penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi sehingga dapat memajukan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduda, J.O. (2010), “ Market Reaction to Stock Split: Empirical Evidence from the Nairobi Stock”, *African Journal of Business and Management*, Vol.1, pp. 165-184
- Bodie, Z., Kane,A., & Marcus A.J. (2005). *Investments*. (6th ed). Singapore : McGraw-Hill/ Irwin
- Boehme, R. D. (2001), “Reexamining the Long-Run Stock Split Anomaly Puzzle”
- Dhar, S., & Chhaochharia, S. (2008), “Market Reaction Around the Stock Splits and Bonus Issues: Some Indian Evidence”, pp. 1 - 24
- Fama, E. (1969), :Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work”, *Journal of Finance*, Vol. 25, Issue 2, pp. 383 – 417
- Fearber, E. (1995). *All About Stocks*. Illinois: Probus Publishing
- Ghozali, I., & Solichin,A. (2003), “ Analisis Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Reaksi Pasar di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, Vol. 10 No. 1, pp. 100 – 114
- Husnan, S., & Pujiastuti, E. (1996). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan* (ed 1, cet 2). Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Jones, C.P. (2002). *Investments: Analysis and Management*. (8th ed). New York : John Wiley & Sons.
- Jogiyanto, H.M. (1998). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi* (ed 1). Yogyakarta: BPFE
- Keown, A.J., et al.(2008). *Manajemen Keuangan* (ed 10, jilid 1). Jakarta: Indeks
- Putra, W.A. (2006), “ Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta Tahun 1996 – 1999”, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 11 No. 1, pp. 62 – 71
- Kothare,M. (1997), “ The Effects of Equity Issues om Ownership Structure and Stock Liquidity: A Comparison of Rights and Public Offerings”, *Journal of Financial Economics*, pp. 131 - 148
- Leemakdej, A. (2007), “New Evidence of Stock Split when Uncertainty Event Window is Identified”

- Reilly, F.K., & Norton, E.A., (2006). *Investments* (7th ed). Singapore – South Western.
- Safitri, A., & Tandelilin, E. (2000). *Analisis Reaksi Investor terhadap Pengumuman Right Issue di Pasar Modal Indonesia*. Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Scholes, M.S. (1972), “The Market for Securities: Substitution Versus Price Pressure and The Effects of Information on Share Prices”, *Journal of Business*, pp. 179 - 211
- Sharpe, E.F., Alexander, G.J., & Bailey, J.V. (1999). *Investments* (6th ed). Prentince Hall
- Van Horne, J.C., & Wachowicz, Jr., J.M. (1998). *Fundamentals of Financial Management* (10th ed). New Jersey: Prentince-Hall International
- Wulff, C. (2002), “The Market Reaction to Stock Splits: Evidence from Germany,” *Schmalenbach Business Review*
- Sutrisno, Wang et.al. (2000), “Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No.2.
- Tsangarakis, N.V. (1996), “Shareholder Wealth Effects of Equity Issues in Emerging Markets: Evidence from Rights Offerings in Greece”, *Financial Management*, Vol. 25, No. 3, pp. 21 - 32
- Widoatmodjo, S. (2006). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengantar Menjadi Investor Profesional* (ed revisi, cet 3). Jakarta: Elex Media Komputindo.